

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konten Negatif serupa halnya dengan konten ilegal atau konten amoral. Salah satu contoh Konten Negatif di TikTok yaitu video wanita sedang berjoget sambil menggerakkan pinggulnya, diiringi musik dengan pakaian yang ketat. Video ini sama halnya dengan video - video lain yang beredar di media sosial TikTok. Dengan kata lain, pemerannya melakukan gerakan yang menonjolkan bagian tubuh tertentu sambil mengenakan pakaian yang minim atau tidak pantas di perlihatkan di sosial media TikTok. Banyaknya penyalahgunaan terhadap konten tersebut tentu saja hal tersebut sangat mengganggu perkembangan remaja dan pola pikir mereka.

Selain video - video konten yang disebutkan sebelumnya, di media sosial juga terdapat komentar yang berisi hujatan, ejekan, dan perilaku yang tidak sopan. Fenomena ini secara moral terkait dengan cara orang berinteraksi sosial di platform tersebut. Kondisi tersebut mencerminkan fakta di media sosial, khususnya di aplikasi TikTok, di mana berbagai ekspresi tercermin dalam konteks sosial dan budaya orang Indonesia. Di sisi lain, dengan konten yang bermanfaat bagi masyarakat, media sosial TikTok, juga dapat bermanfaat bagi penonton yang menonton konten positif.

Oleh karena itu, konten negatif yang berkaitan dengan erotisme

atau pornografi dianggap negatif. Kerugian yang ditimbulkan oleh konten tersebut pasti berhubungan dengan penurunan moral generasi muda bangsa, yang mengarah pada tindakan yang lebih melanggar norma sosial dan hukum negara. Meskipun pembuat konten mengklaim bahwa dia memiliki hak untuk berekspresi di media sosial, hal itu hanya berlaku jika dilakukan secara pribadi. Namun, jika itu dilakukan di ruang publik, pembuat konten harus menyadari bahwa orang lain memiliki hak yang sama di ruang publik, di mana norma dan hukum secara kolektif muncul.

Tiga tahun telah berlalu sejak kasus yang melibatkan Gisella Anastasia, yang lebih dikenal sebagai Gisel, dalam dugaan video pornografi. Kasus tersebut mengemuka ketika pengacara bernama Pitra Romadhoni melaporkan Gisel ke Polda Metro Jaya pada akhir tahun 2019. Gisel dilaporkan terkait video syur yang diduga menampilkan dirinya dalam situasi yang mirip. Gisel, yang dikenal sebagai penyanyi sinden di acara Opera Van Java dan berasal dari Surabaya, menjadi perbincangan hangat di media sosial karena video berdurasi 19 detik yang diduga memperlihatkan adegan intim antara Gisel dan pria bernama Nobu yang tersebar secara luas ke publik.

Skandal ini juga menarik perhatian dari seorang pakar telemeka, yaitu Roy Suryo, yang sering memberikan pernyataan dan analisisnya terhadap video yang kontroversial tersebut. Meskipun telah berlalu hingga bulan Desember 2021, kasus tersebut masih berada dalam proses penyelidikan dan Gisel tampaknya masih bisa menjalani aktivitasnya

dengan bebas, termasuk bersama putrinya, Gempi. Beberapa waktu belakangan ini, Gisel dan Gempi membagikan momen liburan mereka ke Dufan melalui akun Instagram pribadi Gisel..¹

Pada tahun 2019, masyarakat sering melaporkan berbagai kategori konten yang dianggap tidak pantas di media sosial. Kategori terbanyak dari laporan tersebut adalah konten yang terkait dengan pornografi, dengan total 244.738 konten yang dilaporkan. Selain itu, terdapat juga banyak aduan terkait konten yang berisi fitnah sebanyak 57.984 kali, serta konten yang dianggap meresahkan masyarakat sebanyak 53.455 kali.²

Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kecanduan terhadap konten pornografi, terutama pada kalangan remaja. Beberapa faktor yang terkait dalam hal ini adalah kurangnya antisipasi diri, sikap individu, dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Remaja yang kurang memiliki antisipasi diri terhadap konten negatif cenderung lebih rentan terhadap kecanduan konten pornografi. Sikap individu yang rentan terhadap risiko menonton konten negatif juga dapat mempengaruhi kecenderungan kecanduan terhadap konten tersebut.

Disisi lain, aplikasi TikTok tidak hanya menampilkan konten negatif saja, ada banyak juga konten positif berupa edukasi, motivasi dan pembelajaran. Salah satu konten kreator positif yaitu Vina Muliana. Vina

¹ Data diakses melalui <https://www.suara.com/entertainment/2022/03/25/135358/5-artis-pernahditangkap-karena-kasus-pornografi-dea-onlyfans-baru-aja-viral> pada 4 April 2023

² Data diakses melalui https://indonesiabaik.id/motion_grafis/aduan-masyarakat-persempitpersebaran-konten-negatif pada 4 April 2023

Muliana merupakan seorang pembuat konten TikTok membagikan tips seputar kerjaan, seperti tips membuat cv, menjawab pertanyaan interview pekerjaan, dan tips membantu soal karier. Pada penghargaan TikTok Awards Indonesia 2021, Vina Muliana berhasil meraih penghargaan kategori Best Of Learning and Education. Pada caption yang ditulis di Instagramnya “24 Februari 2021 adalah hari pertama aku upload video di TikTok. Pada february 2022, bisa dipercaya untuk dapat penghargaan ini.”

Ternyata, TikTok telah menjadi salah satu dari sepuluh aplikasi media sosial paling populer saat ini. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada tahun 2016. TikTok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi video berdurasi pendek dengan musik sebagai latar belakang, dan video tersebut dapat diedit dengan fitur seperti percepatan, perlambatan, dan penambahan filter baru. Dengan jumlah pengguna aktif lebih dari 500 juta orang, TikTok bukan hanya digunakan untuk membuat video pribadi saja. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk melakukan duet dengan teman yang telah dipilih, sehingga menciptakan video yang lebih menarik dan interaktif.

Bagaimana tidak, aplikasi TikTok populer di Indonesia karena bisa mendapatkan uang. Sebagian orang menganggap aplikasi TikTok tidak bernilai, namun semakin berkembangnya media sosial aplikasi ini justru bisa menghasilkan uang. Cara mendapatkan uang dari

TikTok cukup dengan mendownload aplikasi TikTok Shop Seller Center, aplikasi tersebut menunjukkan cara mengaktifkan TikTok shop pada akun TikTok kita. Ketika sudah aktif, kita bisa berjualan menggunakan TikTok shop dengan bisnis yang sedang kita jalani.

Instagram, sering disingkat sebagai IG, adalah salah satu media sosial yang populer di kalangan orang Indonesia. Melalui platform ini, pengguna dapat berbagi foto dan video serta membuat cerita singkat menggunakan fitur stories.

Menurut data yang dikumpulkan oleh We Are Social, pengguna Instagram di Indonesia mencapai jumlah sekitar 89,15 juta orang. Angka ini mencerminkan seberapa besar dampak platform media sosial kepada masyarakat Indonesia. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, Instagram telah menjadi wadah bagi jutaan orang Indonesia untuk berbagi momen, berkomunikasi, dan mengungkapkan diri mereka secara kreatif.³

Facebook adalah aplikasi media sosial yang komprehensif karena memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain, berbagi video, membentuk grup atau komunitas, membuat jadwal bersama, dan berbagai fitur lainnya. Selain itu, YouTube juga merupakan platform media sosial yang populer di mana pengguna dapat menonton, mengunggah, dan berbagi video. Berdasarkan data dari We Are Social, 88% dari penduduk Indonesia telah menggunakan YouTube sebagai

³ Data diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/04/jumlah-pengguna-instagram-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia#:~:text=Menurut%20laporan%20We%20Are%20Social,yakni%2089%2C15%20juta%20pengguna>. pada 4 April 2023

media sosial. Hal ini menunjukkan tingginya popularitas YouTube di Indonesia sebagai platform untuk menonton dan berbagi konten video.

WhatsApp, atau sering disebut dengan WA, adalah aplikasi media sosial chatting yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi tanpa biaya, hanya dengan menggunakan koneksi internet. Berdasarkan data dari We Are Social, 83% dari penduduk Indonesia telah menggunakan WhatsApp sebagai media sosial. Dari total 150 juta pengguna media sosial di Indonesia, sekitar 125 juta orang telah menggunakan WhatsApp. WhatsApp telah menjadi salah satu aplikasi chatting paling populer di Indonesia karena kemudahannya dalam berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan rekan bisnis tanpa biaya tambahan selain koneksi internet. Fitur - fitur seperti pesan teks, panggilan suara, panggilan video, dan fitur berbagi file telah membuat WhatsApp menjadi platform yang sangat berguna dan efisien bagi penggunanya.

Antisipasi yang harus dilakukan oleh remaja Halim Perdana kusuma yaitu menghapus beredarnya link atau iklan - iklan porno dan film porno yang pada aplikasi tiktok maupun di media sosial lainnya. Karena media sosial berfungsi sebagai informasi utama bagi mereka yang ingin mengakses konten pornografi, peran media sosial harus mengurangi dan menghapus semua konten yang berhubungan dengan pornografi. Selain itu, remaja Halim Perdana Kusuma harus berhubungan dengan teman - teman mereka karena komunikasi sangat penting dalam semua

hal, terutama untuk menghindari konten pornografi. Antisipasi berkomunikasi dengan teman terkait seks atau membahas tentang konten viral yang mengarah ke pornografi. Jika ada kemungkinan pornografi, kita harus mencegahnya dengan berbicara dengan bijak.

Penelitian ini meyakinkan masyarakat remaja Halim Perdana Kusuma sebagai objek penelitian karena harus antisipasi dalam melihat atau menonton konten negatif yang berupa pornografi serta masyarakat memiliki sifat yang bermacam - macam dan juga memiliki latar belakang Agama, Pendidikan, Pola Pikir. Atas dasar ini lah dipilih masyarakat remaja Halim Perdana kusuma sebagai objek penelitian untuk pertimbangan juga karena masih banyak masyarakat yang perlu diperhatikan pola pikirnya dalam membentuk sikap individu yang bermoral.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui penjabaran latar belakang masalah pada sebelumnya, oleh karenanya peneliti merumuskan masalah yang akan mendasari penelitian yaitu “Bagaimana antisipasi dampak konten negatif di media sosial aplikasi tiktok pada remaja halim perdana kusuma?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui antisipasi dampak konten negatif di media sosial aplikasi tiktok pada remaja halim perdana kusuma.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harap dapat dimanfaatkan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut diantaranya:

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya dan khususnya Ilmu Jurnalistik, ilmu media sosial, serta ilmu ketergantungan media. Berguna sebagai bahan referensi serta bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2 Manfaat Praktis

- a Bagi remaja Halim Perdana Kusuma, penelitian ini diharapkan berguna bagi remaja dalam melakukan antisipasi baik terhadap pemberitaan konten positif atau konten negatif.
- b Bagi pembuat konten tiktok (content creator), penelitian ini diharapkan berguna untuk konten kreator dalam mengantisipasi pembuatan konten negatif.
- c Bagi seluruh pengguna aplikasi tiktok, penelitian ini diharapkan berguna untuk mengantisipasi dampak konten negatif pada aplikasi tiktok.
- d Bagi para orang tua, untuk selalu memberikan edukasi kepada anak - anak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I terdiri atas lima sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Setelah BAB I, penyusunan sistematika ini kemudian dilanjutkan dengan BAB II yang berisikan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan model kerangka pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB III, merupakan bab yang akan menjelaskan mendalam mengenai paradigma, metode penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik keabsahan data, serta teknik analisa data yang digunakan penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV, merupakan bab yang menjelaskan deskripsi wilayah penelitian, profil informan penelitian, penyajian data hasil penelitian, persepsi penonton, pembahasan, dan konfigurasi model hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V, merupakan bab yang menjelaskan kesimpulan dan saran.